

EDISI SEJARAH LINGKUNGAN

Pengantar Redaksi

Sejarah lingkungan menjadi tema yang akhir-akhir ini sedang berkembang dengan cukup pesat dalam khasanah historiografi Indonesia. Perkembangan ini didorong oleh kesadaran akan berbagai isu yang menyangkut permasalahan lingkungan, seperti perubahan iklim. Perkembangan ini dapat terlihat dari banyaknya terbitan karya sejarah yang membicarakan persoalan lingkungan. Topik yang menjadi pembahasan umumnya berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam dan perubahan atau kerusakan lingkungan dari waktu ke waktu. Namun, topik-topik yang menjadi pembahasan belakangan turut mengalami perkembangan. Hal ini tidak terlepas dari peran berbagai upaya pengembangan di kalangan sarjana sejarah dalam kajian-kajian sejarah lingkungan melalui simposium, seminar, dan program penelitian. Sebagai contoh, pada 2022 Departemen Sejarah Universitas Gadjah Mada (UGM) mengadakan kegiatan *Konferensi Sejarah Lingkungan: Dialog Akademisi dan Pergerakan Lingkungan dalam Pengembangan Sejarah Lingkungan Bersama*. Konferensi ini mempertemukan akademisi dan aktivitas untuk membangun basis pendidikan sejarah lingkungan yang relevan bagi kebutuhan pergerakan lingkungan. Pada tahun selanjutnya, 2023, Departemen Sejarah UGM mengadakan kursus singkat (*summercourse*) dengan tema *Environmental History in Indonesia*. Kegiatan tersebut mendiskusikan topik-topik yang dapat dibahas dalam payung sejarah lingkungan, misalnya *animal studies*, pemanfaatan naskah kuno, dan sejarah ilmu pengetahuan.

Melalui kajian tentang sejarah lingkungan, sejarawan dapat merespon tantangan terkini yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, dan juga dunia, yang datang dari permasalahan lingkungan hidup dan perubahan iklim. Dalam perkembangannya, banyak nama akademisi yang terlibat di dalamnya. Kemudian, yang patut menjadi perhatian kiranya adalah bahwa kesadaran dan minat terhadap sejarah lingkungan juga menjamur di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal ini mahasiswa pada jenjang S1. Ini dapat terlihat dari mulai banyaknya tulisan-tulisan yang dihasilkan yang membahas sejarah lingkungan.

Merespon hal tersebut, Histma berupaya untuk menjadi tempat bagi mahasiswa untuk menyalurkan bekal intelektualitasnya dalam mengisi khasanah historiografi sejarah lingkungan. Pada nomor sebelumnya dalam volume yang sama, Histma menerbitkan artikel-artikel yang dikumpulkan dari hasil mata kuliah Metode Sejarah dan Praktik Penulisan Sejarah. Kali ini, Histma menerbitkan artikel-artikel yang dihimpun dari proses *call for papers* dalam tema “Edisi Sejarah Lingkungan” yang dibuka untuk kalangan mahasiswa dari jenjang S1 dan Diploma di seluruh Indonesia. Selain itu, terbitan kali ini turut memuat rubrik review dan interview dengan tema yang serupa.

Kami berharap melalui terbitan kali ini Histma dapat mengoptimalkan fungsinya sebagai ladang pembelajaran bagi mahasiswa dan menyediakan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca. Selain itu, dengan menerbitkan tema ini kami turut berharap Histma dapat menjadi pemantik agar tema sejarah lingkungan semakin mendapatkan tempat di kalangan mahasiswa.

Redaktur Pelaksana